

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian klasifikasi tanah pada Nagari Sungai Kamuyang, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota, ditemukan perbedaan hasil klasifikasi tanah di Nagari Sungai Kamuyang yang disajikan oleh Peta Satuan Lahan Lembar Solok oleh Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat tahun 1990, dimana hanya pada profil SL3 yang menunjukkan ciri tanah Andisol sedangkan pada profil lainnya menunjukkan ciri Inceptisol. Hasil klasifikasi tanah berdasarkan Sistem Taksonomi Tanah (Soil Survey Staff, 2014) pada profil SL1, SL2, SL4, SL5, SL6, dan SL7 yang berada di Jorong Madang Kadok, Jorong Batang Tabik, Jorong Rageh, Jorong Tabing, dan Jorong Subalandung diklasifikasikan sebagai *Ordo*: Inceptisols, *Sub Ordo*: Udepts, *Great Group*: Dystrudepts, *Sub Group*: Andic Dystrudepts, *Family*: Berdebu Halus, Kaolinit, Isohypertermik, Andic Dystrudepts. Pada profil SL3 yang berada di wilayah Jorong Madang Kadok diklasifikasikan sebagai *Ordo*: Andisols, *Sub Ordo*: Udands, *Great Group*: Hapludands, *Sub Group*: Typic Hapludands, *Family*: Medial, Amorfik, Isohypertermik, Typic Hapludands. Untuk Klasifikasi Tanah Nasional (2014) profil SL1, SL2, SL4, SL5, SL6, dan SL7 diklasifikasikan sebagai *Jenis*: Latosol, *Macam*: Latosol Umbrik. Profil SL3 diklasifikasikan sebagai *Jenis*: Andosol, *Macam*: Andosol Distrik.

### B. Saran

Pada penelitian ini dibutuhkan peninjauan lebih lanjut mengenai klasifikasi tanah yang terindikasi memiliki horizon penimbunan bahan organik dan liat pada seperti pada profil SL2 dan SL6. Selain itu disarankan untuk melakukan kajian mengenai pembentukan tanah sawah dan pembentukan tanah akibat adanya penambahan bahan baru.